

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam macam suku, budaya dan adat istiadat. Salah satu produk budaya yang unggul dari Indonesia yaitu batik. Batik merupakan salah satu cara masyarakat Indonesia dalam memvisualkan kekayaan budayanya. Di setiap daerah di Indonesia, dari Indonesia bagian Barat hingga Indonesia bagian Timur memiliki batik, sehingga batik Indonesia beragam dan memiliki perbedaan yang khas dari daerah-daerah seperti batik Madura, batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan, batik Cirebon, batik Kuningan, batik Tasik, batik Garut, batik Banten, batik Minangkabau, batik Aceh, dan di wilayah Indonesia Timur terdapat batik Papua dengan ciri khasnya yang sangat berbeda dari batik daerah lain.

Hawkeye (2015) menjelaskan “Batik Papua bukan produk asli daerah Papua, batik Papua merupakan produk budaya yang didatangkan dari pulau Jawa. Penciptaan batik Papua bermula saat pemerintahan Indonesia mendapatkan bantuan dari *The United Nations Development Programme* (UNDP) untuk memperdayakan kebudayaan dari daerah Indonesia bagian Timur pada tahun 1985”.

Pulau Papua terbagi dalam 3 provinsi yaitu Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Selatan, provinsi tersebut memiliki sentra batik namun sentra batik yang berada di Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Selatan merupakan batik yang disuplai dari Provinsi Papua, di Provinsi Papua terdapat beberapa sentra batik Papua, salah satunya yaitu sentra batik Papua Phokouw Faa.

Batik Papua secara visual memiliki keunikan dan ciri khas yang terdapat pada warna dan motif yang digunakan. Laksmana (2010) menjelaskan “Berbeda dengan batik di daerah lain di Indonesia, batik Papua memiliki warna-warna yang cerah, motif khas batik Papua yaitu cendrawasih, tifa, rumah honai, ikan dan corak geometris khas ragam hias Papua. Batik khas Papua bisa jadi alternatif oleh-oleh dari Papua”.

Ongge (2017) menjelaskan “Sentra batik Papua Phokouw Faa adalah salah satu sentra batik yang berada di Provinsi Papua yaitu di kota Jayapura yang beralamat di Jalan Kali Kamp Wolker RW II / RT 02 kota Jayapura, Papua. Sentra batik Papua Phokouw Faa merupakan sanggar kerja dan pelatihan batik dimana sentra batik Papua Phokouw Faa dibangun untuk usaha batik Papua dan mengajarkan masyarakat Papua untuk membatik, sentra batik Papua Phokouw Faa di bina oleh dinas PERINDAGKOP Provinsi Papua dan di bina oleh KOREM 172/PWY Jayapura. Sebagai mitra binaan, dinas PERINDAGKOP dan KOREM 172/PWY berperan pada bagian pemasaran produk dan menyuplai bahan baku, bahan bangunan seperti semen dan batu bata yang digunakan untuk membuat tempat pembilasan kain setelah proses pewarnaan dan bahan-bahan yang merupakan kebutuhan untuk memproduksi batik. Sentra batik Papua Phokouw Faa dikelola oleh ibu Blandina selaku pemilik sentra batik Papua Phokouw Faa dengan bantuan binaan dari dinas PERINDAGKOP provinsi Papua dan dibina oleh KOREM 172/PWY Jayapura”.

Masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat di Pulau Papua khususnya, memiliki pengetahuan mengenai ciri khas sentra batik Papua Phokouw Faa yaitu motif Suku Sentani batik Papua yang masih rendah. Masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Papua secara umum hanya mengetahui batik yang berasal dari pulau Jawa. Batik Papua khususnya hasil produksi sentra batik Papua Phokouw Faa belum dikenal luas di pulau Papua. Sentra batik Papua Phokouw Faa memiliki kendala dalam mempertahankan keberadaan sentra batiknya, karena sulitnya mendapatkan tenaga pembatik, sentra batik papua Phokouw Faa memiliki sedikit pembatik sehingga menyulitkan proses produksi batik. Selain itu minat masyarakat Papua terhadap batik Papua masih rendah sehingga perputaran penjualan menghadapi kendala.

Untuk meningkatkan jumlah pembatik, sentra batik Papua Phokouw Faa menggunakan solusi yaitu membuka pelatihan pembatikan bagi generasi muda Papua. Namun solusi tersebut belum menampakan hasil yang baik. Untuk meningkatkan jumlah pembeli batik, dan meningkatkan jumlah peserta pelatihan

membatik, sentra batik Papua Phokouw Faa telah berusaha menyebarkan informasi mengenai profil, produk batik dan programnya melalui media brosur, radio daerah dan TVRI Papua, usaha tersebut belum memberikan hasil yang baik.

Apabila dilihat melalui media informasi yang pernah di buat, sepertinya muatan informasi pada media yang telah ada belum dapat memberikan pengetahuan yang cukup mengenai profil, produk batik dan program pelatihan membatik yang terdapat di sentra batik Papua Phokouw Faa. Penyebaran media informasi yang belum maksimal dan terbatas juga berpengaruh pada terbatasnya informasi sentra batik Papua Phokouw Faa yang diterima oleh masyarakat. Keberadaan media informasi yang tepat yang dapat memuat informasi mengenai profil, produk batik dan program pelatihan pembatikan di sentra batik Papua Phokouw Faa sangat dibutuhkan, media informasi tersebut berperan sangat penting sebagai pengenalan sentra batik Papua Phokouw Faa kepada masyarakat Papua khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa uraian dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan menjadi beberapa point masalah, yaitu :

- Masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat di Pulau Papua khususnya, memiliki pengetahuan mengenai ciri khas sentra batik Papua Phokouw Faa yaitu motif Suku Sentani yang masih rendah, sehingga berdampak pada hasil produksi sentra batik Papua Phokouw Faa belum dikenal luas di pulau Papua
- Minat masyarakat Papua terhadap batik produksi sentra batik Papua Phokouw Faa masih rendah sehingga perputaran penjualan menghadapi kendala.
- Sentra batik Papua Phokouw Faa memiliki kendala dalam mempertahankan keberadaan sentra batiknya, karena sulitnya mendapatkan tenaga pembatik, sentra batik papua Phokouw Faa memiliki sedikit pembatik sehingga menyulitkan proses produksi batik.

- Untuk meningkatkan jumlah pembeli batik, dan meningkatkan jumlah peserta pelatihan membatik, sentra batik Papua Phokouw Faa telah berusaha menyebarkan informasi mengenai profil, produk batik dan programnya melalui media brosur, radio daerah dan TVRI Papua, usaha tersebut belum memberikan hasil yang baik.
- Apabila dilihat melalui media informasi yang pernah di buat, sepertinya muatan informasi pada media yang telah ada belum dapat memberikan pengetahuan yang cukup mengenai profil, produk batik dan program pelatihan membatik yang terdapat di sentra batik Papua Phokouw Faa.
- Penyebaran media informasi mengenai sentra batik Papua Phokouw Faa yang belum maksimal dan terbatas berpengaruh pada terbatasnya informasi yang diterima oleh masyarakat.
- Media informasi yang pernah digunakan oleh sentra batik Papua Phokouw Faa dalam menyebarkan informasi yaitu media brosur, radio daerah dan TVRI Papua, namun usaha tersebut belum berhasil secara maksimal dalam menarik masyarakat Papua untuk mengetahui lebih dalam tentang batik Papua Phokouw Faa.

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana menyajikan informasi mengenai sentra batik Papua Phokouw Faa melalui komunikasi visual yang sesuai dengan visi misi sentra batik tersebut dan sesuai dengan khalayak sasaran.
- Bagaimana menyajikan informasi mengenai profil, produk batik dan program pelatihan membatik yang terdapat di sentra batik Papua Phokouw Faa melalui media informasi yang tepat yang dapat memaksimalkan konten informasi dan penyebarannya.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi berdasarkan objek penelitian permasalahan, lokasi penelitian permasalahan dan waktu penelitian permasalahan.

Objek penelitian permasalahan yaitu mengenai sentra batik Papua Phokouw Faa yang menemui kendala dalam meningkatkan jumlah pembatik, dan sekaligus meningkatkan penjualan batik produksinya. Menemui kendala dalam menginformasikan profil, produk batik dan program pelatihan pembatikan.

Lokasi penelitian permasalahan dilakukan di wilayah Provinsi Papua umumnya di sekitar Kota Jayapura, dan khususnya di wilayah sentra batik Papua Phokouw Faa berada yaitu di sekitar Jalan Kali Kamp Wolker RW II / RT 02 kota Jayapura Papua. Penelitian permasalahan dan perancangan dilakukan selama 5 Bulan, dari Bulan September 2018 hingga Bulan Januari 2019.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini di antaranya :

- Menyajikan informasi melalui strategi komunikasi visual mengenai profil sentra batik Papua Phokouw Faa.
- Menyajikan informasi melalui strategi visual mengenai produk batik hasil sentra batik Papua Phokouw Faa.
- Menyajikan informasi melalui strategi komunikasi visual mengenai program pelatihan membatik di sentra batik Papua Phokouw Faa.

Manfaat perancangan ini diantaranya :

- Melalui sajian informasi mengenai profil sentra batik Papua Phokouw Faa, dapat dikenal oleh masyarakat Papua sebagai salah satu sentra batik yang terdapat di Pulau Papua.
- Melalui sajian informasi mengenai produk batik sentra batik Papua Phokouw Faa dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap ciri khas batik sentra batik Papua Pokhouw Faa yaitu motif Suku Sentani sehingga dapat juga meningkatkan jumlah peminat batik khas Papua.
- Melalui sajian informasi mengenai program pelatihan membatik di sentra batik Papua Phokouw Faa, dapat meningkatkan minat generasi muda Papua dalam membatik.